



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT. Bank Perkreditan Rakyat Padma
Nama Penggilan	: PT. BPR PADMA
Didirikan	: 28 Desember 1990 : Persetujuan Prinsip dari Departemen Keuangan RI : Nomor : S.2129/MK.13/1990
Diakuisisi	: 08 Pebruari 2005 : Akta Perubahan Anggaran Dasar No.79 : Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia : No. C-06166 HT.01.04.TH.2005
Status	: Perseroan Terbatas (PT)
Bentuk Hukum	: Akta No.5, Tanggal : 07 Mei 1991, MEN KEH & HAM No. C2-4604/HT.01.01 TH.1991 Tanggal : 10 September 1991 dan SK MEN KEU RI Nomor : S.2129/MK.13/1990 Tanggal 28 Desember 1990 : Akta No.164 Tanggal 27 Desember 2001 MEN KEH & HAM No. C-05125 HT.01.04 TH.2002 : Akta No. 79 Tanggal 08 Pebruari 2005 MEN KEH & HAM No. C-06166.HT.01.04.TH.2005 : Akta No. 69 Tanggal 16 Mei 2005 MEN KEH & HAM No. C-23811 HT.01.04.TH.2006 : Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Denpasar Nomor : 7/8 KEP.PBI/DPR/2005 Tanggal 17 Mei 2005 : Akta No.14 Tanggal 09 Mei 2012, MEN KEH & HAM No. AHU-57920.AH.01.02.TH 2012 : Akta No. 18 Tanggal 23 April 2014, MEN KEH & HAM No. AHU-01606.40.21.2014
Kantor Pusat	: Jalan Raya Sesetan 324 Denpasar
Phone	: 0361-722999 (Hunting)
Fax	: 0361-727676
E-Mail	: padma_bank@yahoo.com
Website	: www.bankpadma.com
Kantor Cabang Tabanan	: Jalan Pahlawan 27 Tabanan
Phone	: 0361-812385 (Hunting)
Fax	: 0361-812184
Ijin Operasional	: Kep. Pemimpin Bank Indonesia Denpasar : Nomor : 9/305/DPBP/Dpr/Rahasia Tanggal 14 Agustus 2007
Kantor Cabang Gianyar	: Jalan Dharma Giri No. 27 By Pass Buruan Gianyar
Phone	: 0361 – 949324 (Hunting)
Fax	: 0361 – 951324
Ijin Operasional	: Kep. Pemimpin Bank Indonesia Denpasar : Nomor :11/1293/DKBU/IDAd/Dpr, Tanggal 17 Desember 2009



Kantor Kas Pasar Badung : Jl. Sulawesi Pintu II Komplek Ruko Lantai II Unit II
Phone : 0361 – 264180
Fax : 0361 – 264180
Ijin Operasional : Kep. Pemimpin Bank Indonesia Denpasar
Nomor :13/1132/DKBU/IDAd/Dpr, Tanggal 13 Oktober 2011

Kantor Cabang Singaraja : Jl. Gajah Mada No. 115 Singaraja
Phone : 0362 – 29013
Fax : 0362 – 25725
Ijin Operasional : Kep. Pemimpin Bank Indonesia Denpasar
Nomor : 15/639/DKBU/IDAd/Dpr, Tanggal 10 Juni 2013

Bidang Usaha : Bank Perkreditan Rakyat
Modal Dasar : Rp. 20.000.000.000,-
Modal di Setor : Rp. 10.000.000.000,-
Pemilik/Pemegang Saham : Komang Ayu Padmawati,SH.M.Hum
: Putu Gede Budiada,SE.

SEJARAH PERUSAHAAN

PT. Bank Perkreditan Rakyat PADMA yang lebih populer disebut dengan PT. BPR PADMA, merupakan Bank hasil akuisisi. PT. BPR PADMA sebelum beberapa kali proses akuisisi, pada saat pendiriannya bernama PT. BPR "PUTRA DEWATA" dengan akta notaris yang dibuat oleh I Ketut Purna,SH Notaris/PPAT Wilayah Kota Administratif Denpasar dan sebagian Kabupaten Badung, Akta nomor : 5 tanggal 7 Mei 1991 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2.4604.HT.01.01-Th 1991 tertanggal 10 September 1991 yang berkedudukan di Kecamatan Selemadeg Tabanan dengan ijin prinsip dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor : S.2129/MK.13/1990 tertanggal 28 Desember 1990.

Kemudian pada tanggal 13 Agustus 1991 terjadi perubahan nama Bank, dimana sesuai dengan akta notaris yang dibuat oleh I Ketut Purna,SH, Notaris/PPAT wilayah Kota Administratif Denpasar dan sebagian Kabupaten Badung nomor 19 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas yang dibuat oleh I Putu Chandra,SH Notaris/PPAT Di Denpasar nomor : 164 tanggal 27 Desember 2001 serta telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : C-05125 HT.01.04.TH.2002 sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar tersebut PT. BPR PUTRA DEWATA berubah nama menjadi PT. BPR WAHYU DEWATA.

Selanjutnya atas dasar beberapa pertimbangan baik oleh pemilik PT.BPR Wahyu Dewata dan saran Bank Indonesia maka pada 08 Pebruari 2005 PT. BPR Wahyu Dewata diakuisisi oleh pemilik baru sesuai dengan Akta nomor 79 yang dibuat oleh I Putu Chandra,SH Notaris/PPAT di Denpasar dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-06166 HT .01.04.TH.2005 tertanggal 09 Maret 2005. Atas dasar beberapa pertimbangan pemilik baru dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia maka PT. BPR Wahyu Dewata berubah nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Padma yang sebelumnya berkedudukan di Bajera Tabanan dipindahkan ke Kota Madya Denpasar sesuai dengan Akta nomor : 69 tanggal 16 Mei 2005 yang dibuat oleh I Putu Chandra Notaris/PPAT di Denpasar dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : C-23811 HT.01.04.Th.2006 tanggal 14 Agustus 2006 dan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor : 7/8/KEP.PBI/DPR/2005 tentang Perubahan Nama Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Wahyu Dewata menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Padma tanggal 17 Mei 2005.

Sejak tanggal 23 Mei 2005 PT. Bank Perkreditan Rakyat Padma atau yang lebih di kenal PT. BPR PADMA mulai beroperasi di Jalan Raya Seseetan 324 Denpasar dan diresmikan oleh Pemimpin Bank Indonesia Denpasar Bapak I Ketut Sanjaya.Untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan usaha PT. BPR.PADMA telah membuka beberapa kantor Cabang diantaranya :Cabang pertama dibuka pada tanggal 20 Agustus 2007 di Kabupaten Tabanan dengan alamat : Jalan Pahlawan No. 27 Tabanan Bali , Cabang yang kedua dibuka pada tanggal 23 Desember 2009 di Kabupaten Gianyar dengan alamat : Jalan Dharma Giri No. 27 By Pass Buruan Gianyar dan Cabang ketiga dibuka pada tanggal 19 Juni 2013 di Kabupaten Buleleng dengan alamat : Jalan Gajah Mada No. 115 Singaraja. Pembukaan Kantor Kas di Pasar Badung yang dibuka pada tanggal 31 Oktober 2011 dengan alamat : Pasar Badung, pintu II komplek ruko lantai II unit II. Selanjutnya PT. BPR.PADMA akan terus berupaya mengembangkan usahanya kedaerah lain supaya bisa lebih dekat dengan calon nasabah sehingga pelayanan bisa maksimal.

Demikian sejarah singkat dari perjalanan PT. Bank Perkreditan Rakyat ini sampai akhirnya mempunyai nama PT. BPR PADMA.

VISI

Menjadikan PT. BPR PADMA bank yang sehat, dapat Tumbuh dan Berkembang Bersama dan mampu menghadapi persaingan global serta dapat memenuhi harapan *Stakeholder*.

MISI

Dalam mencapai visi yang lebih ditetapkan PT. BPR PADMA, dituangkan dalam misi yang terinci sebagai berikut :

1. Meningkatkan total kualitas sistem organisasi
2. Meningkatkan kompetensi individu dan organisasi (*intelektual, skill dan ability*)
3. Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, *customer*, proses bisnis internal pembelajaran dan pertumbuhan.
4. Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa pelayanan yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
5. Meningkatkan program bisnis kemitraan secara *horizontal* dan *vertikal*, ditingkat lokal, regional dan nasional sehingga semua nasabah dapat tumbuh serta berkembang secara bersama – sama.
6. Meningkatkan kualitas SDM serta kebersamaan melalui pembinaan moral dan spiritual sehingga tercipta SDM yang mempunyai iman yang kuat dan mampu menumbuhkembangkan PT.BPR PADMA secara bersama- sama sehingga hasil yang diperoleh dapat dinikmati sesuai dengan usahanya.
7. Menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*).
8. Melakukan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat.

Motto Bank PADMA adalah

*tumbuh
berkembang* BERSAMA



Yang didasari falsafah PT. BPR PADMA yaitu **P A D M A** terdiri dari :

- P** : **PRESTASI**,
Yaitu output yang mampu dihasilkan oleh setiap karyawan.
- A** : **ANTISIPASI**,
Yaitu segala usaha aktif yang dilakukan oleh karyawan untuk mengambil langkah – langkah awal untuk menghindari kondisi negatif yang dapat berakibat buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR PADMA dengan selalu berpedoman kepada tanggung jawab dan otoritas setiap karyawan.
- D** : **DEDIKASI**,
Yaitu semangat pengabdian positif yang dimiliki oleh setiap karyawan kepada PT. BPR PADMA dan seluruh karyawannya.
- M** : **MOTIVASI**,
Yaitu semangat kerja yang tinggi setiap karyawan dalam usaha untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR PADMA.
- A** : **AKHLAK**,
Yaitu Moral dan Ketuhanan yang baik sebagai landasan dan acuan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dan berinteraksi dengan karyawan dan nasabah.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN

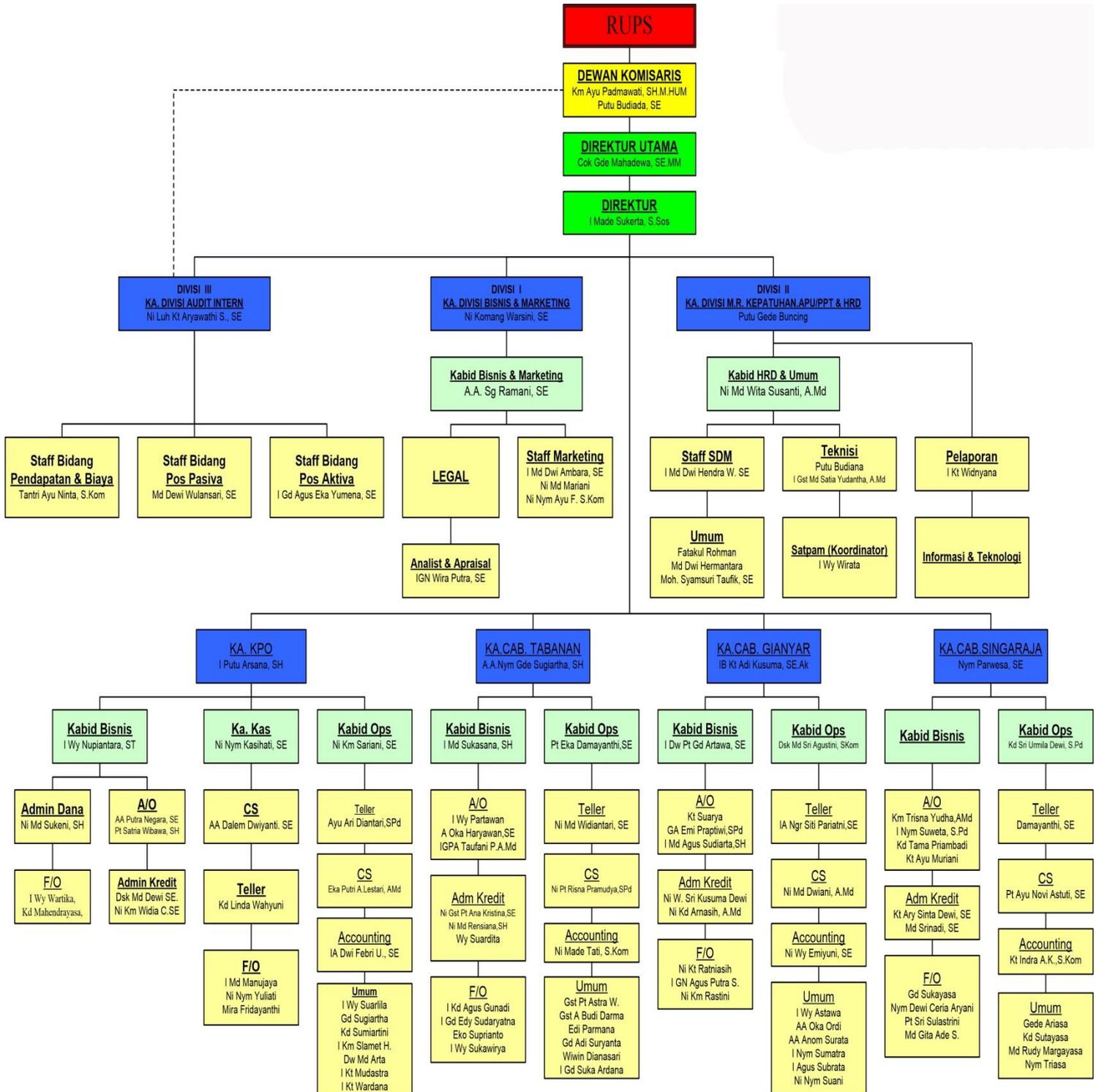
Berdasarkan akta nomor : 14 tanggal 09Mei 2012 oleh A.A Sagung Primahayuni, SH Notaris di Denpasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-57920.AH.01.02.TH 2012 Tanggal 13 November 2012, terjadi perubahan modal dasar menjadi Rp. 20.000.000.000,- (*dua puluh milyar rupiah*) terbagi atas 20.000.000 lembar saham dan tambahan modal setor sebesar Rp. 2.700.000.000,- (*dua milyar tujuh ratus juta rupiah*) sehingga menjadi Rp. 5.000.000.000,- (*lima milyar rupiah*), komposisi kepemilikan saham sesudah perubahan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai Surat No. 14/ 304/ DKBU/ IDAd/ Dpr tanggal 27Juni 2012 dan No 14/1547/DKBU/Idad/Dpr/Rahasia tanggal 20 Desember 2012.

Pada tahun 2014 terjadi penambahan modal disetor sebesar Rp.5.000.000.000,00 sehingga modal disetor Bank menjadi Rp.10.000.0000.000,00. Komposisi modal disetor tersebut tertuang dalam Akta No. 18 tanggal 23 April 2014 yang dibuat oleh AA Sagung Primahayuni, SH notaris di Denpasar dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-01606.40.21.2014 tanggal 2 Mei 2014 serta telah di tatauahkan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S-123/KO.311/2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Komposisi kepemilikan saham PT. BPR PADMA setelah penambahan modal disetor adalah sebagai berikut :

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM (LEMBAR)	NOMINAL @.Rp. 1.000,-
1	KOMANG AYU PADMAWATI,SH.M.HUM	8.000.000	Rp. 8.000.000.000,-
2	PUTU GEDE BUDIADA,SE	2.000.000	Rp. 2.000.000.000,-
	JUMLAH	10.000.000	Rp. 10.000.000.000,-

STRUKTUR ORGANISASI





**DEWAN KOMISARIS
PT. BPR PADMA**

KOMANG AYU PADMAWATI,SH.M.HUM

Komisaris Utama PT. BPR PADMA sejak 01 April 2005. Pengusaha muda, yang mempunyai pengalaman di Kantor Akuntan. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Udayana dan melanjutkan ke Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada dengan mengambil jurusan Hukum Bisnis dengan gelar M.Hum.



I PUTU GEDE BUDIADA,SE

Komisaris PT. BPR PADMA sejak 01 April 2005. Seorang pemilik beberapa SPBU di beberapa kabupaten dan juga bergerak di bidang properti serta memiliki beberapa perusahaan lainnya. Yang bersangkutan Tamat di Fakultas Ekonomi Parahyangan Bandung.



**DEWAN DIREKSI
PT. BPR PADMA**

COK GDE MAHADEWA, SE.MM.

Direktur Utama PT. BPR PADMA sejak 01 April 2005, mempunyai beberapa pengalaman di Perbankan.

- Tahun 1990 s.d tahun 1997 bekerja di Bank BHS
- Tahun 2000 s.d tahun 2002 kepala Cabang PT. BPR Kertiawan Dananiaga Cabang Denpasar sekarang bernama PT. BPR Bali Dananiaga.
- Tahun 2002 s.d 2005 Direktur Utama PT. BPR Kertiawan. Tabanan sekarang bernama PT. BPR Sari Dananiaga.
- Tahun 2005 sampai sekarang Direktur Utama PT. BPR PADMA.

Pengalaman Organisasi :

- Wakil Bidang SDM DPC PERBARINDO Tabanan Periode 2002 s/d 2005
- Bendahara Umum DPD Perbarindo Bali periode 2007 – 2011.
- Wakil Ketua DPK Kota Denpasar tahun 2011 – 2014
- Pengurus DPD Perbarindo Bali periode 2014 – 2019 bidang Hukum dan Peraturan
- Telah Lulus Certif



I MADE SUKERTA, S.Sos

Direktur PT. BPR PADMA sejak tanggal 02 Maret 2006.

Beberapa jabatan yang pernah diduduki di PT. Bank Seri Partha diantaranya :

- Pelaksana Dana dari tahun 1982 s.d 1987
- Kepala Capem Amlapura tahun 1991 s.d 1994
- Kepala Capem Singaraja tahun 1994 s.d 1996
- Kepala Cabang Singaraja tahun 1996 s.d 1997
- Pemimpin Cabang Gianyar tahun 2001 s.d 2004
- Kepala Biro Operasional tahun 2004 s.d 2005
- Kepala Divisi Perencanaan tahun 2005 s.d 2006
- Direktur PT. BPR PADMA dari tahun 2006 sampai sekarang.
- Telah Lulus Certif



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Salam Sejahtera,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, PT. BPR PADMA sampai sejauh ini sudah dapat diterima dan dipercaya masyarakat.

Dalam perjalanan operasional kami sampai tahun 2016, berbagai upaya sudah kami lakukan untuk dapat mencapai target-target yang kami tetapkan sebelumnya. Beberapa kendala kami hadapi, tetapi secara umum kami berpendapat pertumbuhan dan perkembangan kami sampai tahun 2016 cukup mengembirakan. Seperti tersaji dalam laporan akhir tahun 2016, dimana Total Asset yang kami bukukan sebesar 323 miliar rupiah dengan NPL 3,24% dan tingkat kesehatan bank yang sehat.

Menjelang akhir tahun 2016, pandangan dunia terbelah mengenai prospek ekonomi tahun 2016. Hampir semua pihak sebelumnya sepakat bahwa ekonomi dunia pada tahun 2016 akan lebih baik dari kondisi tahun 2015 namun beberapa ahli / pengamat ekonomi dalam dan luar negeri melihat pertumbuhan ekonomi tahun 2015 ke 2016 akan melambat hal ini dipengaruhi oleh negara-negara maju dan berkembang dalam kondisi krisis atau dalam kondisi mengalami krisis ekonomi yang sangat luar biasa, di negara maju atau berkembang industri perbankan menurun, hal ini karena banyak pelaku ekonomi disana didominasi oleh industri dimana industri besar memiliki peranan yg sangat besar untuk kemajuan negara tersebut, industri tersebut mengalami krisis keuangan sehingga berimbas kepada perbankan yang mengalami penurunan laju ekonomi hal ini pula disebabkan karena banyak industri besar mengalami krisis keuangan. Sehingga secara perlahan negara-negara berkembang akan melakukan upaya-upaya didalam mengatasi krisis keuangan negara sehingga harus dilakukan pemulihan ekonomi lebih cepat di negara- negara maju.

Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia, Rodrigo A. Chaves, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 sebesar 5,3%. Menurut Bank Dunia, serangkaian reformasi kebijakan fiskal dan iklim usaha diperkirakan bakal meningkatkan ekonomi Indonesia. Dalam laporan teranyar Bank Dunia bertajuk *Indonesia Economic Quarterly* layaknya negara-negara lain dunia, Indonesia pun memiliki berbagai risiko yang intensif, seperti ketidakpastian kebijakan ekonomi global dan gejolak finansial global. Kredibilitas kebijakan fiskal Indonesia telah membaik. Hal ini sejalan dengan penetapan sasaran penerimaan yang lebih realistis dalam APBN 2017. Meskipun demikian, untuk meningkatkan pendapatan pajak, Indonesia masih perlu mempercepat reformasi administrasi dan kebijakan pajak. Dua saran yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu belanja.

Pertama, relokasi belanja ke sektor-sektor prioritas dengan tingkat belanja yang masih rendah dan bisa membawa dampak besar terhadap pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan. Sektor-sektor ini antara lain infrastruktur, bantuan sosial, dan kesehatan.

“Kedua, pemerintah sebaiknya memaksimalkan dampak belanja di semua sektor, termasuk pertanian, pendidikan, dan bantuan sosial,” ungkap Chaves.

Di Indonesia, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi akan naik secara stabil, yakni dari 4,8 persen di tahun 2015 menjadi 5,3 persen di 2017. Hal ini tergantung ada atau tidaknya kenaikan investasi publik dan suksesnya perbaikan iklim investasi serta kenaikan penerimaan. "Walaupun ada prospek yang menjanjikan, pertumbuhan di kawasan ini bergantung oleh berbagai risiko besar," kata Kepala Ekonom Bank Dunia untuk Kawasan Asia Timur dan Pasifik Sudhir Shetty dalam *video conference* dari Washington DC, AS.

Shetty menjelaskan, pengetatan keuangan global, pertumbuhan global yang terus melambat, atau perlambatan di China yang datang lebih awal dari yang sudah diantisipasi akan menjadi cobaan bagi ketahanan ekonomi Asia Timur. Ia menyatakan, penting bagi pembuat kebijakan untuk mengurangi ketidakseimbangan finansial dan fiskal yang telah terbangun di beberapa tahun terakhir ini.

Beberapa faktor yang menunjang tumbuhnya ekonomi Indonesia pada tahun 2016 diantaranya :

- a. Pengelolaan sistem keuangan Negara yang cukup hati-hati dengan mempertahankan defisit pembayaran yang *relative* rendah dan manajemen ekonomi makro yang aman.
- b. Sistem perbankan yang sehat dan menguntungkan. Semenjak Indonesia keluar dari krisis moneter 19 tahun yang lalu, BI menerapkan *control* yang lebih ketat terhadap sistem perbankan Indonesia dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) yang tinggi sehingga ketika krisis *financial* global terjadi tiga tahun yang lalu, sistem perbankan Indonesia *relative* aman dan mampu menunjukkan kinerja yang positif.
- c. Sumber daya alam yang masih cukup besar, sehingga ketika harga komoditas primer di dunia meningkat, Indonesia bisa mengambil manfaat yang besar.
- d. Pasar domestik yang besar dan daya beli masyarakat yang terus tumbuh merupakan peluang yang besar untuk bisa berkembang tanpa terpengaruh secara ekstrim terhadap gejolak ekonomi dunia.

Gubernur BI Agus DW Martowardojo menjelaskan, pada tahun 2017 mendatang kondisi perekonomian nasional masih cenderung kondusif, meskipun tidak sekuat realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 hingga 2012 lalu. Bank sentral memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 akan berada pada kisaran 5 hingga 5,4 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang oleh permintaan domestik.

“Inflasi akan berada di kisaran target 4 plus minus 1 persen,” kata Agus dalam sambutannya pada acara Pertemuan Tahunan BI di Jakarta. Sementara itu, imbuh Agus, bank sentral memperkirakan pertumbuhan kredit pada tahun 2017 mendatang mencapai kisaran 10 hingga 12 persen. Adapun pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2017 diproyeksikan berada pada kisaran 9 hingga 11 persen. Defisit transaksi berjalan pada tahun 2017 mendatang diprediksi bakal sedikit meningkat. Namun demikian, kata Agus, capaian defisit transaksi berjalan tahun depan tetap berada di level yang sehat, yakni di bawah 3 persen dari produk domestik bruto (PDB). Adapun dalam jangka menengah, bank sentral memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih tinggi. Hal ini ditopang oleh struktur perekonomian yang lebih kuat dan berkualitas. “Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 sampai 2021 akan berada pada kisaran 5,9 hingga 6,3 persen. Ini ditopang oleh inflasi yang rendah,” jelas Agus. Selain itu, defisit transaksi berjalan juga akan berada pada lintasan yang menurun. Bank sentral memprediksi defisit transaksi berjalan akan berada di bawah 3 persen dari PDB.

Tax Amnesty memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian nasional. Kebijakan ini mampu meningkatkan penerimaan Negara dalam jangka waktu yang pendek. Disamping *tax amnesty* yang memiliki dampak positif, kebijakan ini juga memiliki dampak negatif terhadap perekonomian di Indonesia. Khususnya ketika *tax amnesty* menjadi sumber penerimaan Negara jangka panjang yang berkaitan dengan *tax compliance*.

Mencermati kondisi-kondisi tersebut, Langkah strategis kami kedepan secara garis besar dapat kami jabarkan kedalam 2 langkah yaitu Eksternal dan Internal.

Langkah Eksternal :

PT. BPR PADMA nantinya akan selalu melakukan uji coba dan simulasi terkait dengan produk/kredit yang akan disalurkan tahun 2017, untuk mengantisipasi peningkatan NPL. Sasaran kami yaitu beroperasi secara efisien, mampu menyediakan pembiayaan dengan biaya murah kepada pelaku UMKM sehingga produk-produk yang ditawarkan dapat diserap maksimal dan mampu memenuhi harapan para nasabah.

Langkah Internal :

Dengan telah dibukanya tiga kantor cabang PT. BPR PADMA dan satu kantor kas, kami akan lebih intensif melakukan *improvement internal* dengan melakukan pembekalan dan training karyawan sehingga standarisasi pelayanan dapat ditingkatkan dan standarisasi pelayanan yang sama antara kantor pusat dan kantor cabang serta kantor kas dapat diimplementasikan. Hal ini sejalan dengan hasil *survey Marketing Riset Indonesia (MRI)* tahun 2015 dimana kualitas pelayanan industri perbankan di Indonesia menurun dan senjangnya perbedaan pelayanan antara kantor pusat dengan kantor cabang, sehingga berdampak terhadap perkembangannya.

Adapun saran-saran yang dapat kami berikan kepada Dewan Direksi dalam mengelola PT. BPR PADMA adalah sebagai berikut :

1. Menjaga Likuiditas Bank agar tetap pada posisi yang likuid sehingga tidak terjadi mismatch
2. Kemampuan pencapaian target rencana kerja yang mengembirakan dalam kondisi perlambatan perekonomian. Namun tidak terlena dengan cara melakukan identifikasi masalah yang muncul (prinsip kehati-hatian), menerapkan strategi pemasaran yang tepat, memperbaiki produktifitas serta melakukan inovasi variasi produk sehingga dapat bersaing di pasar dengan tetap menjaga efisiensi. Serta terus menjaga kepercayaan stakeholders melalui layanan prima sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah.
3. Popularitas mulai dikenalnya PT. BPR PADMA harus mampu dipertahankan dan perlu ditingkatkan persepsi positif publik terhadap kinerja PT. BPR PADMA
4. Menjaga hubungan secara vertikal maupun horizontal yaitu diantaranya dengan membangun *teamwork* yang solid, sehingga keberadaan PT. BPR PADMA dapat dipercaya dan selalu menjadi kebutuhan masyarakat
5. Menjaga kepercayaan masyarakat dengan baik, mengingatkan para ahli mengatakan *Stock In Trade Bank* bukan lagi uang melainkan "kepercayaan". Tanpa adanya kepercayaan bank tidak akan mampu tumbuh berkembang
6. Mengajak seluruh karyawan/wati untuk bekerja keras dan menerapkan semangat serta melaksanakan visi & misi PT. BPR PADMA secara tegas serta mengoptimalkan pemanfaatan IT untuk mendukung pengembangan usaha
7. Upayakan penyaluran kredit kepada sektor-sektor usaha yang produktif sehingga ikut menunjang program pemerintah, disamping tidak mengabaikan kredit untuk kebutuhan keluarga/masyarakat (konsumtif) dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian sehingga benar-benar ikut serta meningkatkan kemakmuran rakyat banyak

- 
8. Meningkatkan akhlak, moral, dan keutuhan kepada semua karyawan dengan melaksanakan tirta yatra, dan kegiatan keagamaan lainnya sehingga semua karyawan mempunyai moral baik sesuai dengan landasan agama
 9. Meningkatkan kapabilitas, kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan pelatihan-pelatihan/ kursus-kursus serta seminar-seminar yang terkait dengan jasa Perbankan dan Bisnis.

Walaupun kondisi seperti diatas cukup sulit dengan komitmen kami, komisaris, direksi dan seluruh karyawan PT. BPR PADMA serta apresiasi nasabah kami sejauh ini, yang terpenting juga berkat bimbingan dan arahan Otoritas Jasa Keuangan, kami yakin PT. BPR PADMA dapat terus TUMBUH dan BERKEMBANG secara wajar dan sehat.

Salam sejahtera,

PT. BPR PADMA

ttd

KOMANG AYU PADMAWATI,SH.M.HUM
Komisaris Utama



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Om Swastiastu
Assalamu'alaikum wr wb
Salam sejahtera bagi kita semua
Namo budayo

Rasa syukur kita panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas asung kertha waranugrahanya (rahmatnya) kita mendapatkan tuntunan sehingga dapat menjalankan perusahaan ini dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan yang baik ini, kami sampaikan posisi laporan keuangan PT.BPR. PADMA per 31 Desember 2016 yang dibandingkan dengan target per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

						(dalam ribuan rupiah)
No.	Uraian	Target	Realisasi	Varian	%	Keterangan
1	Asset	338,775,658	323,684,534	(15,091,124)	(4.45)	Belum Tercapai
2	Dana	313,029,181	300,593,176	(12,436,005)	(3.97)	Belum Tercapai
3	Kredit	291,783,910	280,747,635	(11,036,275)	(3.78)	Belum Tercapai
4	Laba	10,044,716	7,732,475	(2,312,241)	(23.02)	Belum Tercapai

Belum tercapainya target di tahun 2016 tidak terlepas dari kondisi ekonomi global. Namun kedepannya kami tetap mengupayakan pencapaian target dengan kerjasama semua team dan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan PT.BPR. PADMA melalui penyediaan produk – produk Bank yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Perluasan jaringan kantor dengan adanya 3 (tiga) kantor cabang yaitu Cabang Tabanan, Gianyar dan Singaraja serta 1 (satu) kantor Kas di Pasar Badung sangat membantu didalam mendorong pertumbuhan BPR semakin cepat berkembang.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia kami lakukan secara berkesinambungan dengan memberikan pelatihan –pelatihan bidang Perbankan, Pelayanan, tehnik menjual dan memahami arti pentingnya suatu persaingan dalam suatu bisnis khususnya didalam pengelolaan BPR. Dibidang teknologi kerjasama dengan Telkom Indonesia dengan menggandeng anak perusahaan telkom yaitu PT.Sigma Cipta Caraka terus dilakukan penyempurnaan – penyempurnaan baik bidang jaringan maupun produk – produk layanan yang telah disiapkan oleh pihak PT.Sigma Cipta Caraka sebagai penyedia jasa layanan berbasis teknologi. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan adanya peningkatan kualitas layanan sehingga apa yang menjadi kebutuhan nasabah dapat dipenuhi dan sistem internal kontrol dapat terjaga dengan baik.

Didalam pengelolaan PT. BPR PADMA kami selalu berdasarkan pada visi dan misi yang telah kita miliki. Adapun misi kami adalah Menjadikan PT.BPR. PADMA bank yang sehat, dapat tumbuh berkembang bersama dan mampu menghadapi persaingan global serta dapat memenuhi harapan *Stakeholder*.

Sedangkan Misi kami adalah :

1. Meningkatkan total kualitas sistim organisasi
2. Meningkatkan kopetensi individu dan organisasi
3. Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, costumer, proses bisnis pembelajaran dan pertumbuhan
4. Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa layanan yang berkualitas dengan harga yang kompotitif
5. Meningkatkan program bisnis kemitraan baik vertikal maupun horisontal
6. Meningkatkan kualitas SDM serta kebersamaan melalui pembinaan moral dan spiritual sehingga tercipta SDM yang solid, beriman yang kuat sehingga mampu menumbuh kembangkan PT. BPR PADMA dengan baik
7. Menerapkan *Good Corporate Government* (GCG)
8. Malakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Didalam mengemban kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan PT. BPR PADMA kami berpegang teguh pada Falsafah PT. BPR PADMA yaitu :

- PRESTASI > Output yang mampu dihasilkan oleh setiap karyawan harus mempunyai prestasi
- ANTISIPASI > Segala usaha aktif yang dilakukan oleh karyawan untuk mengambil langkah – langkah yang berakibat negatif/buruk terhadap perusahaan harus diantisipasi
- DEDIKASI > Semangat pengabdian yang dimiliki oleh karyawan didasarkan pada dedikasi yang tinggi
- MOTIVASI > Harus ada semangat kerja yang dilandasi motivasi yang tinggi.
- AKHLAK > Moral dan ketuhanan yang baik sebagai landasan dan acuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan.

Atas dasar visi dan misi serta falsafah yang kami miliki kami yakin bisa mengajak seluruh karyawan/wati untuk bekerja dengan baik dan dapat memenuhi harapan *Stakeholder*.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan) atas bimbingannya selama ini, Pemegang Saham dan masyarakat atas kepercayaannya serta seluruh karyawan/wati atas kerjasamanya sehingga apa yang kita rencanakan bisa tercapai dengan baik. Harapan kami, apa yang telah kita lakukan di tahun – tahun sebelumnya bisa kita tingkatkan dimasa mendatang, sehingga visi PT. BPR PADMA “ menjadikan PT. BPR PADMA bank yang sehat, dapat tumbuh dan berkembang bersama dan mampu menghadapi persaingan global serta memenuhi harapan *stakeholder* dapat kita wujudkan. Sebagai akhir sambutan ini, ijin kami memohon maaf yang sebesar – besarnya apabila didalam perjalanan selama ini ada kekurangan dan kesalahan yang kami perbuat tentunya yang tidak kami sengaja.

Om Shanti, Shanti, Shanti om

PT. BPR PADMA

ttd

COK GDE MAHADEWA,SE.MM
Direktur Utama

IKHTISAR KEUANGAN



Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
NERACA					
TOTAL ASSET	160,515,466,421	212,116,810,345	280,818,862,145	322,823,565,210	323,684,534,005
TOTAL DANA DIHIMPUN					
Tabungan	11,384,594,780	16,591,767,168	17,718,423,395	24,437,908,192	30,636,955,112
Deposito	64,712,882,496	88,253,680,334	99,616,259,308	105,656,362,936	110,967,391,951
Antar Bank	13,883,139,636	23,371,486,156	19,780,259,698	32,789,482,110	50,048,043,383
Pinjaman	54,800,000,061	63,073,961,796	118,792,261,005	124,763,234,459	89,095,245,013
TOTAL AKTIVA PRODUKTIF					
Penempatan pada bank lain	24,382,372,224	15,513,786,316	20,277,831,816	18,437,977,512	17,651,971,441
Kredit yang diberikan	132,418,873,219	193,302,968,444	255,881,942,141	298,123,029,429	300,593,176,426
TOTAL MODAL					
Modal disetor	5,000,000,000	5,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
Modal sumbangan	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000
Cadangan	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
Laba tahun lalu	3,121,553,001	7,289,309,256	6,499,711,168	12,256,607,770	20,376,756,053
Laba tahun berjalan	4,459,849,587	6,305,585,912	6,816,039,624	8,813,498,283	7,732,474,996
LABA / RUGI					
Total pendapatan	31,416,589,934	31,876,135,501	43,713,617,587	57,944,800,187	59,962,759,330
Total biaya	25,617,014,722	23,675,409,949	34,536,308,370	46,063,820,654	49,032,585,584
Laba sebelum pajak	5,799,575,213	8,200,725,552	9,177,309,217	11,880,979,533	10,930,173,746
Taksiran pajak	1,339,725,625	1,895,139,640	2,361,269,593	3,067,481,250	3,197,698,750
Laba setelah pajak	4,459,849,587	6,305,585,912	6,816,039,624	8,813,498,283	7,732,474,996
RASIO KEUANGAN					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	11.17	11.07	10.30	11.26	13.14
Laba sebelum pajak / Rata Asset (ROA)	4.27	5.29	3.83	3.80	3.34
Laba setelah pajak / Rata Modal (ROE)	115.99	183.94	290.74	118.81	109.30
Total Kredit / Total DP K (LDR)	84.87	95.18	92.51	94.30	94.41
Kredit bermasalah / Total Kredit (NPL)	0.66	0.45	0.09	2.33	3.24
Kualitas Aktiva Pro Kredit (NP Ls)	-	-			
Kualitas Aktiva Pro Kredit (KAP)	0.31	0.22	0.07	1.46	2.79
Biaya opr./Pendapatan opr. (BOP O)	81.28	74.00	78.59	78.99	79.06

KEBIJAKAN & STRATEGI MANAGEMEN

Menghadapi tahun 2016 yang penuh dengan tantangan PT. BPR PADMA telah menyusun rencana strategis untuk mempertahankan eksistensi dan mampu berkembang di dalam persaingan global sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Ada beberapa hal serta upaya yang dilakukan untuk mempertahankan persepsi positif perilaku ekonomi dan mendukung perbaikan iklim usaha dan sekaligus menjaga stabilitas pasar keuangan/perbankan dengan memposisikan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai katalisator untuk mendorong fungsi intermediasi perbankan ke sektor riil serta adanya penyempurnaan PBI dan POJK yang diterbitkan sehingga bisa memberikan kemudahan kepada sektor Perbankan dalam operasionalnya yang semuanya bertujuan untuk mendorong sistem perbankan yang lebih *fleksibel* namun tetap menerapkan *prudential banking*. Faktor – faktor *ekstern* tersebut sangat mendukung kebijakan serta langkah yang akan kita ambil menghadapi tantangan di tahun 2017.

Secara *internal*, PT. BPR PADMA melakukan beberapa upaya untuk mendukung rencana kerja di tahun 2017 diantaranya :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan cara memberikan pelatihan, seminar, study banding maupun bentuk lainnya yang diselenggarakan oleh internal PT. BPR PADMA maupun pihak lain seperti OJK, Perbarindo Bali, Pajak dan lain-lain.
2. Melakukan inovasi produk dana serta produk kredit sehingga semua kebutuhan masyarakat bisa dipenuhi dan mendapatkan pelayanan dari PT. BPR PADMA.
3. Membentuk *team work* yang solid sehingga segala keputusan bisa dipertanggung jawabkan secara bersama – sama.
4. Peningkatan kualitas SDM dan kinerja serta prestasi setiap karyawan dalam proses pertumbuhan volume usaha dan perkembangan PT. BPR PADMA.

Sesuai dengan Visi dan Misi PT. BPR PADMA, maka management telah menetapkan beberapa kebijakan dan strategi di tahun 2016 sebagai berikut :

1. Pelaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sehat, transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Penerapan management resiko secara konsisten dari tingkat pengurus Bank sampai pelaksana.
3. Meningkatkan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian dan kelayakan usaha dengan memelihara NPL tetap dibawah ketentuan Bank Indonesia (Maksimal 5 %).
4. Mengusahakan penyaluran kredit untuk sektor yang produktif dan non produktif
5. Menjaga likuiditas Bank agar tetap pada posisi yang likuid sehingga tidak terjadi *mismatch*.
6. Mempertahankan dan meningkatkan persepsi publik terhadap kinerja PT. BPR PADMA .
7. Menjaga hubungan secara *vertikal* maupun *horisontal* sehingga keberadaan PT. BPR PADMA dapat dipercaya dan selalu menjadi kebutuhan masyarakat.

STRATEGI BISNIS

1. Mengusahakan sumber – sumber dana murah dengan meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan dan lembaga pembiayaan lain dengan *linkage program*.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan didalam pemberian kredit dengan meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan pemberian kredit yang cepat, analisis yang akurat, serta pengendalian yang kuat.
3. Menciptakan skim kredit baru serta menyediakan produk – produk kredit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dipasaran.
4. Meluncurkan produk – produk dana untuk mendapatkan dana murah serta jangka panjang, serta mengevaluasi produk – produk yang telah ada.
5. Meningkatkan hubungan baik dengan pengusaha – pengusaha kecil, mikro serta lembaga keuangan lainnya seperti koperasi, *finance* serta LPD.
6. Meningkatkan hubungan kerja dengan pengusaha – pengusaha yang terkait dengan pembiayaan dan peningkatan *fee base income* seperti pengembang, lembaga, kelompok UMKM serat peningkatan *fee base income* seperti pembayaran rekening telp, PLN, PDAM, pembelian Pulsa dan lainnya.
7. Meningkatkan hubungan dengan perusahaan – perusahaan dengan memberikan kredit tanpa agunan (KTA) kepada karyawan/wati perusahaan bersangkutan dengan tingkat suku bunga dan jangka waktu yang relatif panjang namun tetap mengacu pada prinsip pemberian kredit yang sehat.
8. Menyempurnakan sistem yang ada sehingga fungsi kontrol bisa berjalan dengan baik dan untuk mengurangi kesalahan serta meningkatkan kualitas penggunaan teknologi informasi.
9. Menyempurnakan sistem dan prosedur yang dimiliki oleh PT. BPR PADMA, menata sistem jemputan, *survey* nasabah serta pengambilan keputusan.
10. Menyempurnakan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM.
11. Menata sistem pengawasan kantor – kantor Cabang dan kantor Kas.



STRATEGI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Agar sasaran PT. BPR PADMA dapat tercapai, maka dibuat strategi pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan sasaran sebagai berikut :

1. Sistem perlindungan hak pemegang saham, Pengurus Bank serta para pekerja (Karyawan/wati) PT. BPR PADMA.
2. Penetapan prinsip – prinsip *Good Corporate and Clear Governance*.
3. Transparansi kebijakan dan operasional.
4. Meningkatkan *akuntabilitas* antar fungsi antar pelaku dan *stakeholder*
5. Berlaku adil dan bijaksana didalam mengembangkan keseimbangan serta peran dan fungsi organisasi PT. BPR PADMA.
6. Penerapan manajemen resiko, *Good Corporate and Clear Governance*, dan aturan audit yang handal.
7. Pengukuran kinerja dan pengembangan SDM.

MANAGEMENT RESIKO

Penerapan management resiko dalam dunia Perbankan merupakan suatu keharusan, dengan tujuan setiap potensi resiko yang timbul dapat diidentifikasi, dikelola dan dikendalikan.

Penerapan management resiko membutuhkan kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan resiko, sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan Bank.

Dalam menjalankan usahanya, PT. BPR PADMA mengelola dan mengendalikan resiko secara terpadu, koordinatif dan berkesinambungan dalam upaya meminimalkan resiko usaha yang akan terjadi.

Upaya meminimalkan resiko terus dilakukan antara lain dengan meningkatkan peran *Asset Liabilities Committee* (ALCO) yang dikordinator oleh Direksi bersama SKAI serta membentuk Komite Manajemen Resiko yang beranggotakan Direksi, Kepala Bagian dari satuan operasional maupun non operasional serta SKAI yang telah ada dalam pengelolaan delapan resiko a l :

1. Resiko Kredit yaitu :
Bidang Perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan Agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
2. Resiko Pasar :
Persaingan tingkat suku bunga di pasar, produk bank lain
3. Resiko Likuiditas
Kemampuan likuiditas, sumber dana jangka panjang serta penggunaan dana jangka pendek
4. Resiko operasional
Sistem administrasi kredit, *Fraud, Force majeure*, hubungan dengan debitur, kegagalan sistem.
5. Resiko Hukum
Gugatan Hukum, Biaya kasus hukum, Resiko reputasi dan frekuensi publikasi negatif terhadap Bank.
6. Resiko Strategi
Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, investasi terhadap aktiva tetap, perbandingan realisasi dengan target.
7. Resiko Kepatuhan.
Batas Maksimun Pemberian Kredit (BMPK), Kualitas Aktiva Produktif dan PPAP , Perpajakan, KYC, Pelaporan, Kelembagaan dan Perizinan.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assesment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisis probabilitas timbulnya resiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan resiko yang melekat pada setiap aktivitas unit kerja. Untuk mengantisipasi segala resiko yang timbul PT. BPR PADMA telah berupaya mengimplementasikan manajemen resiko secara proaktif.





S I G M A

**JARINGAN KANTOR
&
TEKNOLOGI INFORMASI**

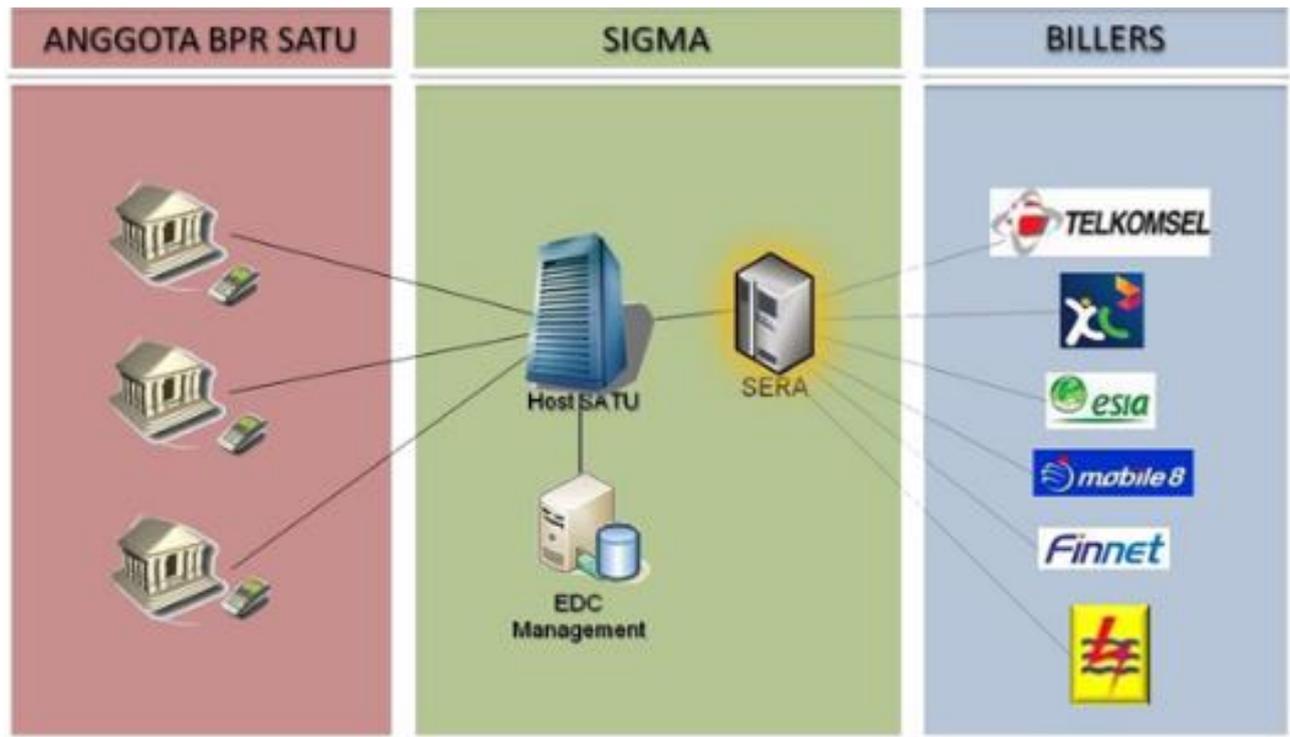
JARINGAN KANTOR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diperlukan suatu tempat yang lebih strategis dan dekat dengan calon nasabah/nasabahnya. Untuk memenuhi harapan masyarakat tersebut di tahun 2013 PT BPR PADMA melakukan pengembangan teknologi yang telah memenuhi suatu standar BPR yang ada. Sistem dan prosedur kerja selama ini menggunakan program layanan SATU (Sarana Transaksi Keuangan) dari PT. SIGMA CIPTA CARAKA atau TELKOM SIGMA yang merupakan anak perusahaan dari PT. TELKOM INDONESIA dengan system *On Line* kesemua bagian dan kesemua kantor dan dapat menghasilkan laporan keuangan setiap saat dengan cepat dan akurat. System yang ada sudah *terintegrated* kesemua bagian sehingga memudahkan dan mempercepat pelayanan serta dengan sistem kontrol yang dibatasi wewenang yang diakses dengan *password* oleh masing-masing pejabat dan karyawan, sehingga sangat kecil kemungkinan terjadi kesalahan atau penyalahgunaan wewenang. Adapun kelebihan program layanan SATU antara lain :

- Manajemen Informasinya terpusat
- Parameter fleksible
- Berbasis transaksi dan mudah untuk digunakan
- Ter-integrasi sehingga efisiensi dalam operasional
- Multi cabang sehingga memudahkan bertransaksi antar cabang
- Verifikasi bertingkat sehingga *double* kontrolnya terjamin
- Bisa memberikan layanan *fee base income*

TEKNOLOGI INFORMASI

Disamping pembaharuan penggunaan sistem perbankan, dilakukan pula untuk pengamanan kantor telah dipasang CCTV yang dipasang disetiap sudut ruangan yang penting, apabila terjadi tindakan kejahatan dapat dengan mudah diketahui. Sarana komunikasi tersedia lengkap seperti Telpon, Fax, Internet (Email). Dengan adanya Teknologi yang dimiliki PT. BPR PADMA pelayanan terhadap masyarakat bisa Cepat, Tepat dan Akurat.



SUMBER DAYA MANUSIA & PROGRAM KEMASYARAKATAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah *asset* utama dari perusahaan yang perlu dikelola dengan baik dan benar. Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yang penting dan dominan dalam perusahaan. Untuk mengoptimalkan hal tersebut alternatif dalam pembaharuan situasi kerja akan dilakukan penempatan sesuai dengan dasar ilmu serta pengalaman yang dimiliki. Selain itu suatu proses yang sistematis terorganisir secara terpadu dengan bekerja langsung akan menjadikan Sumber Daya yang memiliki keterampilan.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam meningkatkan penghasilan karyawan/wati diantaranya :

1. Peraturan Pemerintah tentang UMP sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Melihat dari kinerja dan kualitas karyawan/wati bersangkutan yang dinilai setiap bulan sehingga terjadi suatu persaingan yang positif untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Memberikan tunjangan – tunjangan serta memberikan perlindungan kerja serta tunjangan kesehatan (Asuransi Kesehatan) dengan bekerja sama dengan pihak BPJS.

Untuk meningkatkan keterampilan karyawan/wati, baik ditingkat staff maupun pejabat diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan – pelatihan baik yang kami adakan tersendiri maupun yang diadakan oleh organisasi Perbarindo, Pajak dan Otoritas Jasa Keuangan.

Dilaksanakan oleh *Intern* :

1. Pelatihan APU dan PPT
2. *Outbond* terkait *team work* untuk seluruh karyawan
3. Sosialisasi SLIK dan Loan Origination (Program Layanan SATU)
4. Pelatihan pengawasan internal
5. Pelatihan berbasis *service excellent* , dan *peak performance* diberikan untuk peningkatan SDM seluruh karyawan
6. Pelatihan tentang motivasi diri
7. Pelatihan *comunication skill* dan strategi marketing
8. Pelatihan Pengembangan Diri (*John Robert Powers*)

Dilaksanakan oleh Organisasi/Lembaga Lain (Perbarindo, BI, OJK & lembaga lain) :

1. Management Kredit
2. Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah
3. *Internal Control*
4. *Marketing*
5. Sosialisasi perpajakan *e billing* dan *e filling*
6. *Tax Amnesty*
7. Penyusunan Rencana Bisnis
8. Pelatihan Security
9. Pelatihan untuk *front ofice (front liner & security)*
10. Seminar terkait penerapan GCG

PROGRAM KEMASYARAKATAN/SOSIAL

Sebagai wujud kepedulian kami terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan di ulang tahun PT. BPR PADMA yang ke XI (sebelas) beberapa kegiatan yang kami lakukan diantaranya :

1. Persembahyangan bersama keluarga besar PT. BPR PADMA ke Pura Malen (Pura Siwa) di Desa Pujungan - Pupuan, Tabanan.
2. Puncak acara kami laksanakan di Hotel Dewi Sinta - Tanah Lot bersama keluarga besar PT. BPR PADMA, dengan mengangkat tema “Melalui HUT PT. BPR PADMA Kita Tingkatkan Pelayanan dengan Edukasi dan Literasi Perbankan Berbasis Teknologi” mengadakan hiburan, memberikan bingkisan kepada anak – anak serta karyawan/wati PT. BPR PADMA dan penetapan karyawan teladan tahun 2016.
3. Kegiatan CSR dan donor darah di lingkungan Kantor Cabang Tabanan serta kegiatan sosial lainnya.



Tahun 2016 merupakan tantangan yang sangat berat bagi dunia Perbankan. Kita hanya punya satu pilihan, yaitu merebut kembali nasib baik melalui kerja keras dan kerja keras. Inilah yang harus kita kampanyekan. Untuk itu tahun 2016 adalah saat yang tepat untuk bekerja keras dan lebih fokus dengan komitmen yang lebih besar.

Dengan tekad tersebut, bahwa tahun 2016 seharusnya memiliki kemungkinan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pengalaman tahun sebelumnya harus kita pakai dasar untuk melangkah yang baik dan lebih inovatif serta lebih kreatif dalam mengemas paket – paket kredit dan strategi untuk mengantisifasi setiap permasalahan yang akan timbul.

PRODUK DANA

PT. BPR PADMA, mempunyai beberapa produk dana yang merupakan sumber dana disamping modal diantaranya :

1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak ke III kepada Bank yang mempunyai jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan hanya bisa ditarik apabila telah jatuh tempo.

Keunggulan Deposito ini :

- Tingkat suku bunga tinggi (bersaing dengan Bank lain)
- Bisa dipakai jaminan kredit dengan *spread* yang rendah/kecil
- Dijamin oleh LPS dan Pemegang Saham

2. Tabungan PADMA

Tabungan PADMA merupakan produk tabungan dengan perhitungan bunga harian dan dihitung dari besarnya saldo mengendap. Semakin besar saldo setiap bulannya semakin besar tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank.

Keunggulan Tabungan PADMA :

- Penarikan dapat dilakukan setiap saat.
- Tingkat suku bunga besar sesuai dengan pengendapan saldo.
- Adanya perhitungan poin untuk pengendapan saldo kelipatan 1 juta rupiah.
- Antar jemput

3. Tabungan PADMA Sejati

Tabungan PADMA Sejati merupakan produk tabungan berjangka dengan tingkat suku bunga tinggi dan hanya bisa ditarik pada saat jatuh tempo.

Keunggulan produk PADMA Sejati :

- Penyetoran hanya dilakukan 1 (satu) kali dalam sebulan.
- Tingkat suku bunga tinggi dan perhitungan bunga berbunga.
- Dapat dipakai jaminan kredit
- Diberikan hadiah yang cukup menarik dan bisa mendapatkan hadiah 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) kali membuka rekening tabungan PADMA Sejati. Semakin besar yang disetorkan semakin besar hadiah yang didapat dan semakin panjang jangka waktunya semakin banyak hadiahnya.

4. Tabungan PADMA Smart

Tabungan PADMA Smart merupakan produk tabungan untuk mempersiapkan dana pendidikan dengan menabung secara rutin tiap bulan sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan.

Keunggulan produk PADMA Smart :

- Penyetoran dapat dilakukan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun sekali.
- Penarikan dapat dilakukan pada saat tanggal jatuh tempo atau dilakukan pada saat anak dari nasabah memasuki jenjang pendidikan dengan ketentuan sebesar 50% dari saldo mengendap.
- Dicover asuransi kecelakaan diri.

5. Tabungan PADMA Sejati Multi Plus

Tabungan PADMA Sejati Multi Plus merupakan produk tabungan berjangka dengan waktu tertentu dengan memberikan multi keuntungan.

Keunggulan produk PADMA Sejati Multi Plus adalah sebagai berikut :

- Diberikan hadiah berupa barang elektronik dan perlengkapan rumah tangga.
- Dicover asuransi kecelakaan diri.

6. Tabungan Prioritas Bisnis

Tabungan Prioritas Bisnis merupakan modifikasi produk tabungan harian dengan bunga setara deposito yang dirancang khusus untuk pebisnis dan perusahaan. Bunga dihitung atas dasar saldo harian dengan setoran awal 25 juta, setoran selanjutnya minimal 1 juta, saldo minimal 25 juta serta biaya pengelolaan rekening 15 ribu setiap bulannya.

Keunggulan produk Prioritas Bisnis adalah sebagai berikut :

- Suku bunga setara suku bunga Deposito
- Bunga dihitung atas dasar saldo harian

PRODUK KREDIT

Dalam alokasi dana yang dihimpun sebagian ditempatkan sebagai alat *likuid* dan sebagian disalurkan kedalam bentuk Kredit kepada masyarakat kecil menengah dan para pelaku UMKM . Beberapa produk kredit yang dimiliki oleh PT. BPR PADMA diantaranya :

1. Kredit Modal Kerja.

Kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha kecil, mikro dan menengah untuk tujuan menambah modal usaha dengan tingkat suku bunga rendah dan jangka waktu panjang. Kredit ini bisa dalam bentuk angsuran dan bentuk rekening koran.

2. Kredit Investasi.

Kredit ini diperuntukkan sebagai pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi usaha dan/ atau pendirian usaha baru. Termasuk pembelian sarana dan prasarana untuk kegiatan usaha seperti pembelian kendaraan bermotor untuk usaha produktif (angkot dan ojek).

3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit ini ditujukan kepada pelaku usaha kecil, mikro dan menengah untuk memiliki rumah sesuai dengan kemampuannya dengan tingkat suku bunga rendah dan jangka waktu cukup panjang (bunga annuitas dan jangka waktu s.d 20 tahun)

4. Kredit Bebas Manfaat (KBM)

Kredit ini diperuntukkan bagi pelaku usaha kecil, mikro dan menengah untuk keperluan investasi dan konsumtif dengan tingkat suku bunga rendah dan jangka waktu panjang (bunga annuitas jangka waktu s.d 10 tahun).

5. Kredit Petani Peternak (KPP)

Kredit ini diperuntukkan bagi para petani, peternak untuk mendapatkan modal untuk usahanya dengan sistem gress periode dengan tingkat suku bunga tetap dengan jangka waktu sesuai dengan panen dari usaha yang dikelolanya.

6. Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit yang diperuntukkan bagi karyawan perusahaan untuk kepentingan konsumtif. Produk kredit ini diberikan berdasarkan kerjasama dengan pihak Perusahaan atau Koperasi yang ada di perusahaan.

JASA – JASA

Di dalam memberikan *service* dan pelayanan untuk masyarakat dan nasabah PT. BPR PADMA memberikan pelayanan :

1. Pembayaran Rekening Listrik, Telpon, PDAM
2. Melayani Pembelian Pulsa
3. Jasa titipan kliring
4. Referensi Bank
5. Pembayaran Cicilan Finance



TOTAL ASSET

Total asset menggambarkan volume keuangan Bank yang memuat Kas, Penempatan Antar Bank, Aktiva Produktif, Aktiva Tetap dan Rupa – rupa Aktiva. Perkembangan Total Asset PT. BPR PADMA pada akhir tahun 2016 sebesar Rp. 323.684.534 ribu, meningkat sebesar 0,27 % dari posisi akhir tahun 2015 sebesar Rp.322.823.565 ribu.

Peningkatan tersebut disebabkan karena terjadinya peningkatan Kredit sebesar 0,83% dari tahun sebelumnya serta pencapaian Laba sebesar Rp.7.732.475 ribu.

DANA YANG DIHIMPUN

Dana yang berhasil dihimpun PT.BPR. PADMA per 31 Desember 2016 sebesar Rp.280.747.635 ribu menurun sebesar Rp.6.899.352 ribu (2,40%) dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.287.646.988 ribu.

Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan :

1. Simpanan (Tabungan dan Deposito) per 31 Desember 2016 sebesar Rp.141.604.347 ribu meningkat sebesar 8,85% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp.130.094.271 ribu.
2. Antar Bank (Simpanan & Pinjaman) per 31 Desember 2016 sebesar Rp.139.143.288 ribu menurun sebesar 11,68% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp.157.552.717 ribu.

Peningkatan Simpanan ini disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan sudah mulai pulih dan kepercayaan seluruh nasabah kepada PT BPR PADMA sangat tinggi sehingga kami tetap menjaga kepercayaan yang diberikan dan selalu melayani dengan baik, meskipun PT. BPR PADMA baru beroperasi kurang lebih 11 tahun. Disisi lain Antar Bank mengalami penurunan karena adanya pengembalian dana Bank Lain.

KREDIT YANG DIBERIKAN

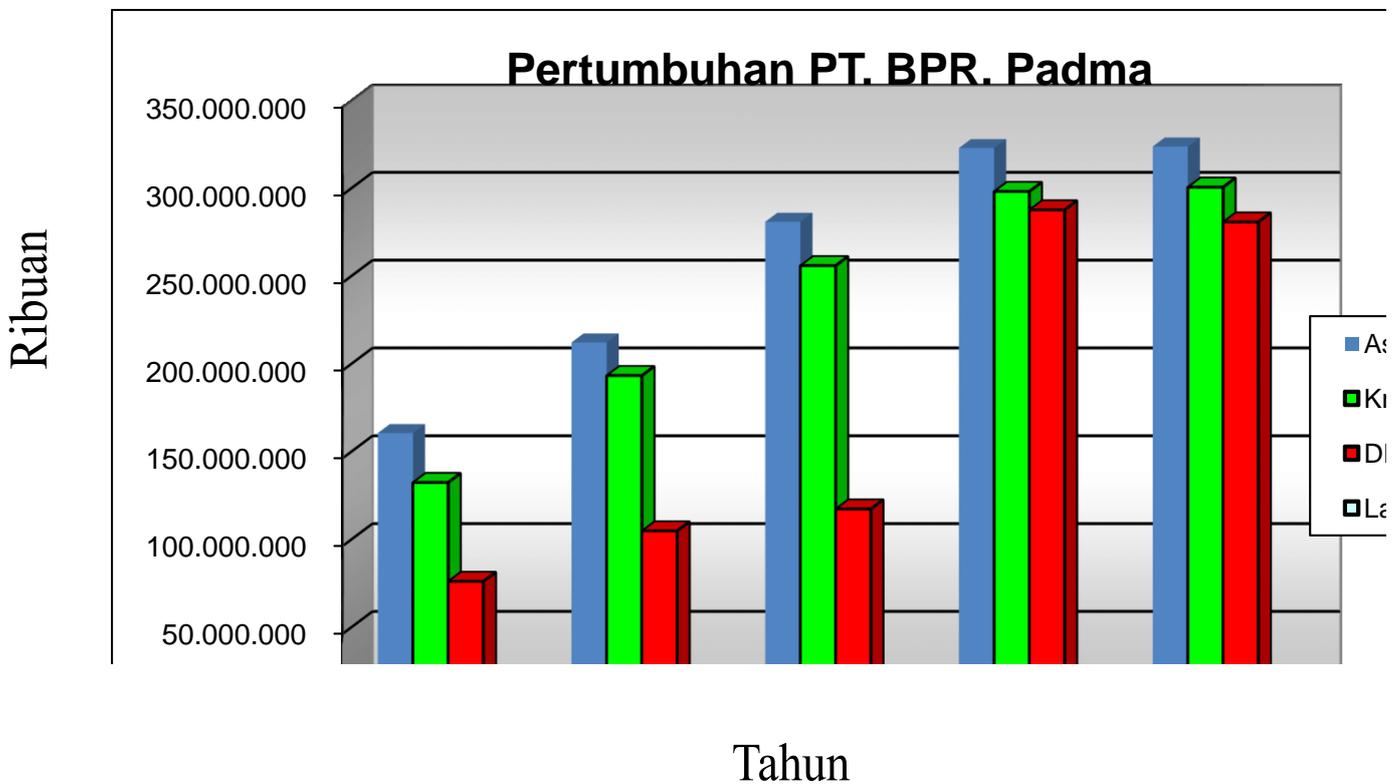
Kredit yang diberikan pada akhir tahun 2016 mencapai sebesar Rp.300.593.176 ribu dari jenis penggunaannya adalah sbb :

- | | |
|----------------|---------------------|
| 1. Modal Kerja | Rp.76.387.895 ribu |
| 2. Investasi | Rp.39.502.478 ribu |
| 3. Konsumtif | Rp.148.900.189 ribu |
| 4. KPR | Rp.35.802.614 ribu |

Tabel 1 : Pertumbuhan tahun 2016 dibandingkan tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012

Uraian	(dalam ribuan rupiah)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Aset	160,515,466	212,116,810	280,818,862	322,823,565	323,684,534
Kredit	132,418,873	193,302,968	255,881,942	298,123,029	300,593,176
DPK	76,097,477	104,845,447	117,334,683	287,646,988	280,747,635
Laba	4,459,850	6,305,586	6,816,040	8,813,498	7,732,475

Grafik 1.

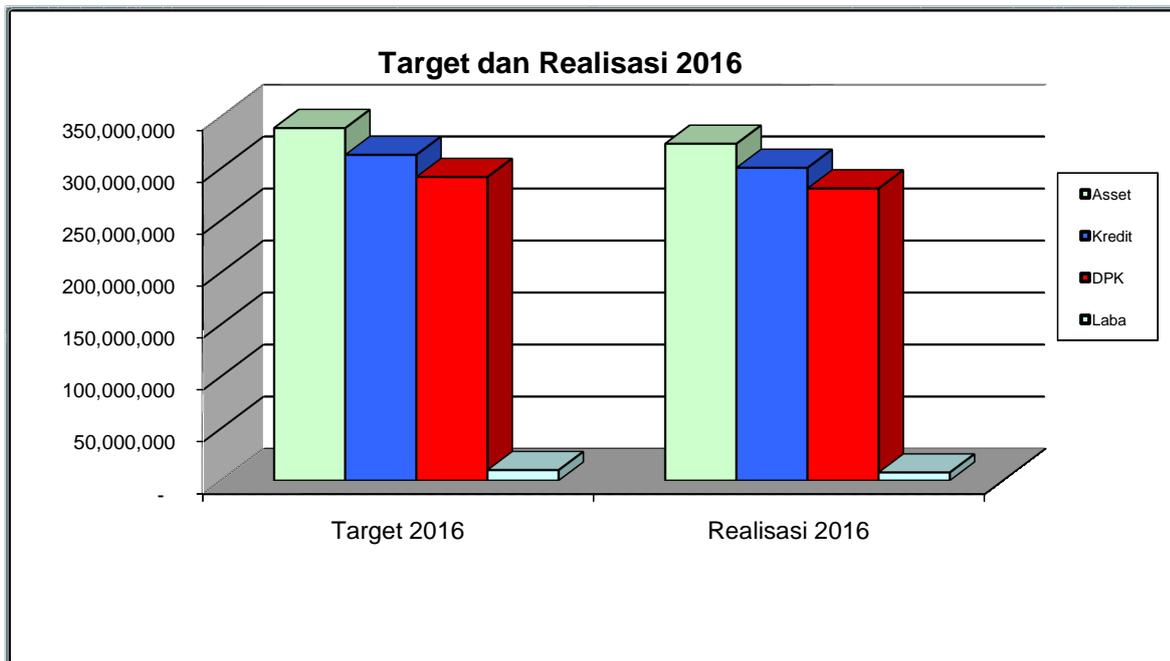


Tabel 2 : Target dan Realisasi tahun 2016

(dalam ribuan rupiah)

No.	Uraian	Target 2016	Realisasi 2016	Varian	
				Nominal	%
1	Asset	338,775,658	323,684,534	(15,091,124)	(4.45)
2	Kredit	313,029,181	300,593,176	(12,436,005)	(3.97)
3	DPK	291,783,910	280,747,635	(11,036,275)	(3.78)
4	Laba	10,044,716	7,732,475	(2,312,241)	(23.02)

Grafik 2.



Komisaris dan Direksi beserta seluruh karyawan/wati berkomitmen dan bertekad mengembangkan PT. BPR PADMA.

Memasuki tahun 2016, stabilitas makro ekonomi masih dihadapkan pada sejumlah tekanan akibat dampak dari krisis ekonomi global, banyaknya bencana alam dan menjelang akhir tahun 2016 masih terjadi dampak dari krisis keuangan global yang melanda seluruh negara di dunia.

Penurunan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi khususnya bagi pelaku UMKM. Namun sampai saat ini sektor bawah (sektor riil) belum mendapatkan dampak yang maksimal dari pada penurunan suku bunga tersebut. Tingkat suku bunga Bank Umum masih tinggi terhadap *linkage* yang diberikan kepada BPR, dimana BPRlah yang merupakan lembaga keuangan yang paling dekat dengan pengusaha kecil.

Khusus untuk perekonomian Bali yang mengandalkan sektor pariwisata sangat dirasakan sekali oleh para pengusaha kecil tersebut khususnya yang bergerak dibidang kerajinan. Pertumbuhan perekonomian Bali kedepan diharapkan tidak hanya mengandalkan sektor pariwisata semata, tetapi harus didukung oleh sektor pertanian dalam arti luas, industri pengolahan, transportasi, perdagangan, dan jasa-jasa. Melihat kondisi ekonomi Bali yang sangat tergantung pada sektor-sektor tersebut, segenap jajaran management PT. BPR PADMA menetapkan rencana bisnis Bank sebagai berikut :

1. Menjaga Bank tetap sehat dengan fokus pada perluasan pasar dengan pengenalan produk dan jasa – jasa Bank, pembukaan jaringan kantor untuk mempermudah pelayanan ditunjang dengan perbaikan kinerja aspek management dan tetap mempertahankan aspek permodalan, kualitas asset, rentabilitas dan likuiditas pada posisi sehat.
2. Pertumbuhan kredit sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat dan membuat kemasan – kemasan kredit sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga dengan memberikan pelayanan yang baik (*excellent*), menumbuhkan kepercayaan masyarakat, membuat produk – produk Bank sesuai dengan kebutuhannya dan tetap menjaga Bank yang sehat serta dipercaya oleh masyarakat.
4. Menekan serta memperkecil terjadinya kredit bermasalah, dengan cara meningkatkan kualitas seluruh karyawan/wati dengan memberikan pelatihan, loka karya dll, serta melakukan pembinaan – pembinaan secara rutin terhadap nasabah.
5. Pengembangan teknologi (IT) sesuai perkembangan jaman dan kebutuhan perusahaan.
6. Pengembangan organisasi dengan meningkatkan kompetensi setiap pegawai dengan memperbaiki sistem *rekrutment*, sistem *reward*, *training*, serta membangun *standard performance* pegawai.
7. Membangun jaringan kantor dengan membuka kantor kas, cabang untuk mempermudah pelayanan terhadap nasabah.
8. Meningkatkan pengawasan *intern Bank*, penyempurnaan sistem & prosedur kerja, Evaluasi sistem & administrasi dan *review* secara berkala.
9. Penerapan Manajemen Resiko dan *Good Corporate Governance*.



PENUTUP

Penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016 merupakan gambaran dan prospek sekaligus gambaran dari usaha seluruh management PT. BPR PADMA dalam mengelola Bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Prestasi yang dicapai tahun 2016, walaupun masih jauh dari harapan namun telah menunjukkan terjadinya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Apa yang telah dicapai di tahun 2016 akan dipakai sebagai referensi untuk pelaksanaan di tahun 2017 dengan melakukan perbaikan-perbaikan serta pembenahan disemua bagian. Memasuki tahun 2017 harapan kami semoga tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya dan kebijakan pemerintah dapat memberikan iklim yang kondusif bagi perkembangan dunia usaha khususnya disektor Perbankan dan sektor-sektor lainnya yang sangat mendukung perkembangan sektor perbankan.

Kami mengucapkan puja dan puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena apa yang kami peroleh karena kehendak-Nya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk kepada Direksi dalam upaya untuk kemajuan PT. BPR PADMA.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada masyarakat khususnya nasabah, mitra kerja dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang diberikan kepada PT. BPR PADMA, semoga kita bisa Tumbuh Berkembang Bersama dan kerjasama yang selama ini telah kita lakukan dapat ditingkatkan dimasa mendatang.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.